

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif Korelasional yaitu penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel variabel bebas dengan variabel terikat (Notoatmodjo, 2005). Metode Deskriptif Korelasional yaitu dimana suatu metode penelitian bertujuan menggambarkan secara tepat keadaan tertentu dalam kehidupan masyarakat. Metode deskriptif adalah suatu penyelidikan yang bertujuan untuk menggambarkan atau menunjukkan keadaan seseorang, lembaga atau masyarakat tertentu pada masa sekarang ini berdasarkan pada faktor-faktor yang nampak saja (surface faktor) di dalam situasi yang diselidikinya.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut arikunto (2002 : 112), populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang diperoleh berdasarkan ciri-ciri yang diduga dari sampel (sebagian dari individu yang akan diselidiki) yang hendak digeneralisasikan atau dianalisa secara umum. Menurut nazir (2004 : 77), populasi merupakan kumpulan dari individu-individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah 1 Natar

Tabel 2.1. Jumlah Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Kelas	Jumlah Kelas		jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas VIII A	21	24	45
2.	Kelas VIII B	19	23	42
3.	Kelas VIII C	22	22	44
4.	Kelas VIII D	20	20	40
JUMLAH		82	89	171

Sumber : MTs Muhammadiyah 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015

2. Sampel

Menurut arikunto (2002 : 117), sampel adalah sebagian individu yang di selidiki diambil dari populasi atau dapat juga dikatakan sampel merupakan bagian dari populasi. Menurut Nazir (2004), survey sampel merupakan satu prosedur dimana hanya sebagian dari populasi saja yang diambil dan digunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari populasi.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini mengikuti ketentuan Arikunto (2002: 124), yaitu apabila subjeknya kurang dari 100 maka dapat diambil semua sebagai sampel penelitian. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan pendapat di atas, karena populasi dalam penelitian ini lebih dari seratus, maka sampel yang diambil adalah 20% dari jumlah siswa kelas VIII.

Tabel 2.2. Jumlah dan Sebaran Sampel Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah 1 Natar

No	Kelas	Perhitungan
1	VIII A	$45 \times 20\% = 9$
2	VIII B	$42 \times 20\% = 8.4$
3	VIII C	$44 \times 20\% = 8.8$
4	VIII D	$40 \times 20\% = 8$
Jumlah		$171 \times 20\% = 34$

Sumber : Hasil perhitungan proposisional random sampling

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variable Penelitian

Variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variable bebas atau variabel independen (disimbolkan dengan variable X), sebagai faktor yang menyebabkan suatu pengaruh. Dalam penelitian ini variable bebas adalah pola asuh orang tua.
- b. Variable terikat atau variable dependen (disimbolkan dengan variable Y), yaitu faktor yang diakibatkan oleh pengaruh variable bebas. Dalam penelitian ini variable terikat adalah kepercayaan diri anak usia remaja.

2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pahaman mengenai data yang akan dikumpulkan dan menghindari kesesatan dalam menentukan alat pengukuran data serta berfungsi untuk mengetahui bagaimana suatu variable akan diukur. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

a. Pola Asuh Anak

Pola asuh orang tua adalah cara atau sikap yang dilakukan orang tua dalam mendidik dan merawat anaknya dalam membentuk sikap dan watak anak serta mengenalkan norma dan tata nilai yang berlaku serta pola pemikiran dan psikologis anak.

Indikator pola asuh anak oleh orang tua yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan ke dalam tiga tipe pola asuh, yaitu:

- (1) Pola asuh otoriter, dengan indikator yaitu adanya tuntutan orang tua yang terlalu tinggi dan tidak realistik, kurang rasional dan keinginan anak didasarkan pada keinginan orang tua.
- (2) Pola asuh demokratis, dengan indikator yaitu adanya hubungan timbal balik orang tua anak dan saling pengertian antar keduanya. Orang tua dan anak memiliki hak yang sama dalam pengambilan keputusan. Pola ini berlatar belakang penerimaan terhadap anak.
- (3) Pola asuh permisif, dengan indikator orang tua memanjakan anak, anak tidak diberi tuntutan dan tanggung jawab, kalaupun ada tuntutan dari orang tua standarnya sangat rendah. Orang tua tidak mengarahkan perilaku anak. Segala keinginan anak disetujui orang tua dan orang tua mengabaikan anak atau tidak adanya perhatian orang tua terhadap anak dan tidak juga ada hukuman.

b. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri dalam penelitian ini adalah sikap atau tingkah laku Peserta Didik di MTs Muhammadiyah 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015 yang mempunyai keyakinan yang positif serta kepercayaan terhadap kemampuannya untuk dapat menjalankan

kewajibannya untuk belajar, baik belajar di sekolah maupun belajar di rumah. Indikator keperyaan diri dalam penelitian ini adalah

- (1) Mampu berinteraksi dengan lingkungan
- (2) Memiliki tanggung jawab
- (3) Berani bertanya dan menyampaikan pendapat

Indikator-indikator tersebut memiliki sejumlah pertanyaan dengan tiga pilihan jawaban dengan skor yang berbeda-beda, yaitu skor 3 untuk jawaban A, skor 2 untuk jawaban B, dan skor 1 untuk jawaban C. Berdasarkan jawaban yang diberikan siswa maka dapat disusun kategorinya, yaitu kuat, sedang, dan lemah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan, yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang terpenting dalam penelitian ini menyangkut variable yang akan diteliti. Dalam penelitian ini data primer yang diambil yaitu data hasil penelitian dari hasil wawancara dan penyebaran angket hubungan pola asuh orang tua yaitu pola asuh otoriter, demokrasi dan permisif dengan kepercayaan diri tinggi , sedang dan rendah siswa MTs Muhammadiyah 1 Natar Lampung Selatan.

- b. Data sekunder, yaitu suatu data yang mendukung data primer, data tersebut mencakup diantaranya data dari guru BK, tentang lokasi penelitian, dan data lain-lain yang mendukung masalah penelitian.

Selain kedua sumber di atas, dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan dua teknik, yaitu teknik pokok dan teknik penunjang.

a. Teknik Pokok

1. Teknik Angket

Teknik pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket, angket adalah sejumlah pertanyaan yang diajukan responden dengan maksud untuk menarik data dan informasi dari responden yang bersangkutan mengenai pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri peserta didik di MTs Muhammadiyah 1 Natar Lampung Selatan.

Dalam angket ini berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan hubungan pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri anak usia remaja yaitu: bentuk pola asuh orang tua, kepercayaan pada diri sendiri. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket yang telah disediakan alternatif jawabannya.

b. Teknik Penunjang

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Dalam penelitian yang diwawancarai yaitu guru BK dan siswa untuk mendapatkan data yang akurat untuk menunjang penelitian ini.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi, yaitu suatu pengambilan data yang diperoleh dari informasi-informasi dan dokumen-dokumen dari sumber dokumentasi BK yang digunakan untuk mendukung keterangan-keterangan ataupun fakta-fakta yang berhubungan dengan objek penelitian.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji persyaratan instrumen dilakukan dengan uji coba angket untuk mengetahui validitas dan reliabilitas setiap item atau butir pertanyaan yang diajukan kepada responden.

1. Uji Validitas

Dalam menentukan validitas diadakan melalui control langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator yang dipakai.

Validitas yang digunakan yaitu *logical validiti* dengan cara *judgement* yaitu dengan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing yang ada dilingkungan Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan FKIP Unila. Berdasarkan konsultasi tersebut diadakan revisi atau perbaikan sesuai dengan keperluan.

2. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dikatakan reliable apabila test tersebut, menunjukkan hasil-hasil yang tetap dan mantap. Serta untuk suatu alat ukur yang digunakan, diadakan uji coba terlebih dahulu. Uji coba angket dengan teknik belah dua dengan langkah sebagai berikut:

- a. Menyebarluaskan angket kepada 10 orang diluar responden
- b. Hasil uji coba, dikelompokkan kedalam item ganjil dan item genap
- c. Hasil item ganjil dan item genap di korelasikan. Dengan rumus product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

keterangan:

R_{xy} : Hubungan Variabel X Dan Y

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat:

N : Jumlah Responden

Untuk mengetahui koefisien reliabilitas seluruh item soal digunakan rumus Spearman Brown, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

Keterangan:

Rxy: koefisien reliabilitas seluruh tes

Rgg: koefisien korelasi item ganjil dan genap instrument

Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut:

0,09 - 1,00 = reliabilitas tinggi

0,50 - 0,89 = reliabilitas sedang

0,00 - 0,49 = reliabilitas rendah

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan setelah data terkumpul yaitu dengan mengidentifikasi data, menyeleksi dan selanjutnya klasifikasi data kemudian menyusun data. Adapun tekniknya sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

NT = Jumlah skor tertinggi

NR = Jumlah skor terendah

K = Jumlah alternatif angket

Untuk mengetahui derajat keeratan hubungan dapat dilihat pada kriteria keeratan hubungan, sebagai berikut:

0,90-1,00 : Hubungan sangat tinggi

0,50-0,89 : Hubungan tinggi

0,21-0,49 : Hubungan sedang

0,00-0,20 : Hubungan rendah

(Sutrisno Hadi, 1989 :273)

Selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan rumus *Koefisien Korelasi*, hal ini dilakukan untuk mengetahui keeratan hubungan yaitu:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^b \sum_{j=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

keterangan :

χ^2 : Chi Kuadrat

$\sum_{i=1}^b$: Jumlah baris

$\sum_{j=1}^k$: Jumlah kolom

O_{ij} : Banyaknya data yang diharapkan

(Sudjana, 1996 :280)

Dengan kriteria uji sebagai berikut:

- a. Jika x^2 hitung lebih besar atau sama dengan x^2 table dengan taraf signifikan 5 % maka hipotesis diterima.
- b. Jika x^2 hitung lebih kecil atau sama dengan x^2 table dengan taraf signifikan 5 % maka hipotesis ditolak.

Selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan rumus koefisien korelasi, hal ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat kepercayaan diri Peserta Didik di MTs Muhammadiyah 1 Natar Lampung Selatan, yaitu:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

Keterangan :

C : Koefisien kontigensi

x^2 : Chi kuadrat

n : Jumlah sampel

(Sudjana, 1996 :280)

Agar harga C yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi untuk faktor-faktor, maka harga C dibandingkan dengan koefisien kontigensi maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum dapat dihitung dengan rumus

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{M - 1}{M}}$$

Keterangan :

C maks : Koefisien kontigensi maksimum

M : Harga minimum antara banyak baris dan kolom dengan kriteria uji hubungan “makin dekat harga C pada C maks, makin besar derajat asosiasi antara faktor” (Sutrisno Hadi, 1989 :317).